

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Bahasa memiliki fungsi baru kaitannya sebagai media untuk berkomunikasi secara global. Kecenderungan penggunaan bahasa di era globalisasi ini sangat beragam, salah satunya yaitu banyak ditemukannya penggunaan istilah asing. Hal itu tampak pada saat berkomunikasi secara langsung ataupun dalam bermedia sosial yang seringkali menyisipkan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia.

Fenomena saat ini yang marak di kalangan masyarakat yaitu penyisipan bahasa asing khususnya bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, padahal istilah tersebut sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Seperti contohnya kata *share*, *download*, *upload*, *basic*, *delete*, *online*, *offline* dan lain sebagainya. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap sikap masyarakat terhadap bahasa Indonesia. Penggunaan istilah asing khususnya bahasa Inggris tersebut tentu mengancam posisi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, karena keberadaannya sebagai bahasa internasional bisa meminggirkan posisi bahasa Indonesia. Hal tersebut tidak berarti bahwa bahasa Indonesia tidak mampu bersaing dengan bahasa lain, akan tetapi lebih pada sikap bangsa Indonesia terhadap bahasa Indonesia.

Sebagai masyarakat Indonesia, tentu menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa. Sehingga sikap terhadap

bahasa Indonesia harus diperhatikan. Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara harus terus dijaga serta dilestarikan sehingga mampu mengemban fungsinya sebagai sarana komunikasi di berbagai segi kehidupan. Rasa bangga terhadap penggunaan bahasa Indonesia juga seharusnya dimiliki oleh masyarakat Indonesia, selain itu setiap warga negara sudah sepatutnya memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan berusaha selalu cermat dalam menggunakannya. Sikap positif terhadap bahasa Indonesia dapat ditunjukkan dalam bentuk kesetiaan bahasa, kebanggaan terhadap bahasa, dan kesadaran akan adanya norma bahasa yang berlaku. Berdasarkan pengamatan, fenomena yang merujuk pada sikap negatif terhadap bahasa Indonesia masih ditemukan pada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Fenomena yang ditemukan antara lain penyisipan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, anggapan bahwa bahasa Inggris memiliki prestise yang lebih tinggi daripada bahasa Indonesia serta kurangnya pemahaman terhadap bahasa Indonesia yang baku.

Berdasarkan permasalahan itu, berbagai alasan menjadi bahasan yang melatarbelakangi pandangan sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan serta mengetahui faktor yang membentuk sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai sikap bahasa ini memanglah bukan yang pertama kali dilakukan. Sebelumnya penelitian mengenai sikap bahasa telah diteliti oleh Umar Mansyur dalam jurnalnya yang berjudul “Sikap Bahasa Mahasiswa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”. Selain itu penelitian mengenai sikap bahasa juga pernah dilakukan oleh Elva Sulastriana dengan judul “Sikap Bahasa dan Pemilihan Bahasa Mahasiswa Urban di IKIP PGRI Pontianak”. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan teknik penyediaan data berupa observasi, kuesioner dan wawancara untuk memperdalam penelitian. Penelitian ini perlu dilakukan, agar masyarakat khususnya mahasiswa STKIP PGRI Pacitan sebagai generasi penerus bangsa serta calon pendidik lambat laun akan sadar betapa pentingnya sikap bahasa yang positif terhadap bahasa Indonesia.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai suatu hasil penelitian yang mendalam dan tuntas, maka perlu diadakan pembatasan masalah penelitian. Pembatasan masalah juga diperlukan agar penelitian tidak kabur dan melewati daerah penelitiannya. Dalam penelitian ini yang dikaji adalah sikap bahasa dan faktor yang membentuk sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia?
2. Apa faktor yang membentuk sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tujuan sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan juga sebagai acuan dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan bentuk sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia.
- b. Mendeskripsikan faktor yang membentuk sikap bahasa mahasiswa STKIP PGRI Pacitan terhadap bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang permasalahan-permasalahan bahasa khususnya mengenai sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat

digunakan sebagai acuan dalam memahami sikap bahasa dan faktor pembentuk sikap bahasa sehingga dapat mengambil langkah yang tepat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang sikap bahasa dan faktor yang membentuk sikap bahasa.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut terkait dengan sikap bahasa.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi tentang sikap bahasa.

